

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DI PT. TUNAS DAIHATSU CABANG BENGKULU**

Mery Suhartini
Iwin Arnova, SE.,M.Ak
lwinaarnova89@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of accounting information systems to employee performance has been implemented properly or not at PT. Tunas Daihatsu Bengkulu Branch. The location of this research is at PT. Tunas Daihatsu Bengkulu Branch. The data collection method used in this research is documentation and interview method. While the analysis method used is descriptive qualitative method. The results obtained include the application of accounting information systems to employee performance at PT. Tunas Daihatsu Bengkulu Branch includes 1. Human resources or reliable users, 2. Good procedures, 3. Good data, 4. Good software, 5. Information technology infrastructure includes good hardware and adequate communication networks. The conclusion of the research conducted at PT. Tunas Daihatsu Bengkulu Branch The application of accounting information systems to employee performance is good between theory and practice. There are only network constraints which are unstable at times and cannot always be controlled. Therefore, there are several suggestions that can be submitted to PT. Tunas Daihatsu Bengkulu Branch, namely the application of accounting information systems is expected to help various company activities in an effort to increase the success of employee performance, so that employee performance in the company can be optimized, so the effectiveness of accounting information systems as a means of facilitating must continue to be developed and updated regularly following the times and the Company. further improve the quality of accounting information systems such as networks so that companies can carry out their activities effectively and efficiently.

Keywords: Application of Accounting Information Systems, Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Secara umum perusahaan dagang adalah perusahaan dengan aktivitas utamanya adalah membeli dan menjual kembali barang dagangannya kepada masyarakat. Salah satu unsur yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam penerapan pada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengolah dan menyimpan data keuangan yang nantinya menghasilkan data yang sistematis dan valid.

Agar kinerja karyawan di perusahaan dapat dioptimalkan, maka keefektifan sistem informasi sebagai sarana yang memfasilitasi harus terus dikembangkan dan diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan zaman. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan suatu transaksi.

Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan seperti para pemakai yang belum mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi akuntansi yang kurang puas dengan kinerja sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Salah satunya yaitu pada PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang masih belum optimal, hal tersebut tampak dari keluhan yang dirasakan oleh karyawan seperti jaringan. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi aktivitas kinerja karyawan menjadi tidak optimal. Keberhasilan suatu sistem dapat dikaitkan dengan kinerja yang dimiliki sistem tersebut. Masalahnya adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu? penelitian berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu. Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan telah terlaksana dengan baik atau tidak di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu.

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hopwood(2006), sistem informasi akuntansi adalah “kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.” Berdasarkan situs Wikipedia, menyebutkan Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2008:3), “sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa, untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sedangkan menurut, Susanto (2008:72), “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulandari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.” Menurut Baridwan(2009:4), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan komunikasikan, informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor dan kreditur dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).”

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi diartikan sebagai komponen perusahaan yang mendukung kegiatan operasional harian perusahaan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan,

mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan data transaksi yang terjadi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Menurut Susanto (2008:8-11), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut Gondodiyoto (2007:124), Sistem Informasi Akuntansi memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (*Stock holder or stake holder*).
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.

3. Untuk menerapkan (*implementasi*) sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*). Informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (*akuntabilitas*).
4. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

Komponen dan Subsistem Informasi Akuntansi (SIA)

Indikator yang digunakan dalam mengukur Sistem informasi akuntansi memiliki 5 komponen (romney & Steinbart, 2016:11) yaitu:

1. Sumber daya manusia (SDM) yang menggunakan sistem. Telah terlatih serta memahami proses akuntansi dan keuangan secara umum. Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang amat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya sumber daya manusia melaksanakan prosedur dalam mengolah data keuangan dan non keuangan.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Prosedur dapat dikatakan juga sebagai rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang harus dijalankan supaya dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Fungsi prosedur adalah untuk membantu SDM dalam memahami bagaimana cara mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, sehingga tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya. Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan – keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data. Perangkat lunak/*software* adalah suatu bagian dari sistem komputer yang tidak memiliki wujud fisik dan tidak terlihat karena merupakan sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer berupa program yang dapat menjalankan suatu perintah. Sebuah *software* atau perangkat lunak merupakan jembatan penghubung yang menghubungkan antara pengguna dengan *hardware* sehingga dapat melakukan suatu perintah tertentu. Jadi, tanpa adanya *software* maka komputer hanyalah sebuah mesin yang tidak bisa menjalankan perintah apapun dari *user*. Adapun beberapa contoh *software* seperti *Microsoft Windows*, yaitu sistem operasi komputer yang berbasis *command-line*, *Microsoft Office Word*, yaitu piranti lunak yang berfungsi untuk membuat dan mengedit sebuah dokumen, *Google Chrome*, yaitu *software* yang berfungsi sebagai *internet browser*, dll.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, peralatan jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA. Infrastruktur adalah pondasi atau sebuah kerangka yang mendukung, suatu sistem dalam sebuah komputasi dan infrastuktur. Teknologi informasi terdiri dari sumber daya fisik dan virtual yang akan mendukung arus penyimpanan, pengolahan dan analisis data. Infrastruktur perangkat keras pada data center biasanya akan melibatkan *server*, subsistem penyimpanan, perangkat jaringan seperti *switch*, *router* dan kabel fisik dan peralatan jaringan khusus, seperti *firewall*.

Kemudian 5 komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi 3 fungsi penting dalam suatu perusahaan (Romney & Steinbart, 2016:11), yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Menurut Romney & Steinbart (2016:5) terdapat juga karakteristik informasi yang berguna dan berarti yaitu:

1. Relevan.
2. Reliabel.
3. Lengkap.
4. Tepat waktu.
5. Dapat dipahami.
6. Dapat diverifikasi.
7. Dapat diakses

Subsistem SIA terbagi menjadi dua subsistem, yaitu subsistem aktivitas operasi dan subsistem pelaporan.

- a. Subsistem operasi, merupakan subsistem dari mulai terjadinya aktivitas transaksi, baik secara normal maupun secara elektronik yang terdiri dari empat subsistem aktivitas berikut:

- 1) Subsistem pendapatan, mencakup kegiatan penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas bisnis perusahaan
- 2) Subsistem pengeluaran, kegiatan pengadaan bahan baku, barang dagangan, bahan pembantu, berikut biaya faktor input lainnya
- 3) Subsistem Produksi, merupakan proses mengubah bahan baku, bahan setengah jadi barang jadi
- 4) Subsistem keuangan, kegiatan mengelola semua transaksi yang diakibatkan oleh kegiatan, pendapatan, pengeluaran, dan memproduksi barang/jasa.

- b. Subsistem penyusunan laporan.

Pelaporan dalam Sistem Informasi Akuntansi dibuat berdasarkan masukan yang diterima dari subsistem operasional perusahaan, pelaporan dalam SIA sangat penting artinya sebagai alat pengendalian keuangan perusahaan. Laporan ini sangat diperlukan oleh manajemen sebagai alat pembuat perencanaan maupun pembuat keputusan, demikian juga pihak dari luar perusahaan yang dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja perusahaan selama periode akuntansi.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan Sistem Informasi akuntansi dapat dilakukan pada aktivitas perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu (Hall,2009):

1. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System-TPS*)
2. Sistem buku besar atau pelaporan keuangan (*General ledger or Financial Reporting System-GL/FRS*)
3. Sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System-MRS*)

Hasil yang dapat diperoleh dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah sebuah informasi. Informasi merupakan data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Romney & Steinbart, 2011). Pada penelitian yang dilakukan oleh Periyanti dan Effendi, diketahui bahwa informasi dengan karakteristik relevan dan

tepat waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik lainnya seperti reliabel, lengkap, dapat dimengerti serta dapat diuji kembali tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan komputer, *software*, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan *software* akuntansi yang ada pada komputer perusahaan (Widyaningtyas, 2013). Hal ini merupakan komponen awal untuk penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi di dalam suatu perusahaan. Kemudian melalui komputer, *software*, dan internet, proses akuntansi dilakukan, contohnya adalah proses transaksi dan pencatatan transaksi.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan akan menentukan bagaimana penggunaan dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Kemudian hal tersebut akan berdampak pada kinerja dari individu, dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kualitas sistem informasi akuntansi merujuk pada kualitas *software* yang digunakan di perusahaan. Keberadaan *software* dipercaya dapat mempermudah proses akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. Beberapa kriteria *software* yang dapat digunakan pada perusahaan adalah mudah dimengerti serta dapat meningkatkan relevansi, akurasi, keringkasan, kelengkapan, dan ketepatan waktu bagi laporan perusahaan. Salah satu *software* yang umum digunakan adalah *Microsoft Excel*. *Software* tersebut memiliki fitur sederhana yang dapat digunakan oleh pengguna awam secara mudah, tanpa harus mengikuti pelatihan khusus.

2.2 Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Sinambela (2012:5) mendefinisikan kinerja karyawan adalah “Kinerja karyawan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu”.

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut AA Mangkunegara (2002) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu :

1. Faktor Individu, yaitu individu memiliki integritas yang tinggi antara fungsi fisik dan rohani. Saat integritas tercapai, maka akan membuahkan konsentrasi yang baik. Konsentrasi merupakan modal utama individu untuk memberikan potensi yang ia miliki secara optimal untuk melakukan pekerjaannya.
2. Faktor Lingkungan Organisasi, yaitu dimana terdapat pembagian tugas yang jelas, komunikasi serta hubungan kerja yang baik, fasilitas yang memadai, dan tantangan pekerjaan merupakan penunjang individu untuk bekerja secara optimal.

Kemudian dijelaskan juga oleh AA Mangkunegara (2002) untuk meningkatkan kinerja, terdapat tujuh langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Mengetahui kekurangan pada kinerja.
2. Memahami kekurangan dan tingkat keseriusan.
3. Mengidentifikasi hal-hal penyebab terjadinya kekurangan dalam kinerja.
4. Mengembangkan rencana untuk tindakan yang akan diambil dalam mengatasi kekurangan pada kinerja.
5. Merealisasikan rencana.
6. Mengevaluasi hasil dari realisasi tindakan.
7. Mengulangi apabila masalah tidak terselesaikan.

Menurut Robbins (2006:260), pengukuran kinerja perlu dilakukan agar dapat terlihat bahwa apakah tujuan organisasi telah tercapai. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja adalah:

1. Kuantitas kerja
Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
2. Kualitas kerja
Diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
3. Ketepatan waktu
Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. Efektivitas
Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Kemandirian
Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2002:68) Karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Manfaat yang akan diperoleh dari pengukuran atau penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001) adalah sebagai berikut :

1. Dapat memotivasi karyawan dengan maksimal sebagai salah satu langkah dalam mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk memberikan promosi, perputaran dan pemberhentian karyawan
3. Membantu dalam mengidentifikasi pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria yang akan digunakan dalam seleksi dan evaluasi pelatihan karyawan.
4. Membeikan umpan balik terhadap karyawan perihal kriteria penilaian kinerja.

Agar suatu teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi kinerja individu setiap karyawan, maka teknologi informasi tersebut harus diterapkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung. Dengan penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi diharapkan akan menghasilkan laporan atau data keuangan maupun non keuangan dan laporan tersebut sebuah informasi yang dapat memberikan kemudahan pada karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, penerapan sistem informasi akuntansi bisa mengurangi tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:224) yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:246) yaitu "proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data ini menggunakan empat tahap, Keempat tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencari dan mencatat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu.

2. Reduksi data

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara, catatan hasil pengamatan, review ketentuan peraturan yang terkait dengan fokus penelitian. Setelah semua data dan informasi sudah terkumpul, kemudian peneliti memilah dan menyederhanakan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data untuk membentuk transkrip penelitian, untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus penelitian dengan diperkuat oleh data yang diperoleh. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus dan merupakan bagian dari analisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Dengan penyajian data secara deskripsi kiranya mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap para pembaca mengenai hasil penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu.

4. Penarikan Kesimpulan

Seluruh pembahasan dan data atau informasi hasil temuan di lapangan kemudian dirumuskan dalam bentuk kesimpulan yang merupakan jawaban singkat atas rumusan permasalahan penelitian. Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan konsep-konsep penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut analisis dari hasil wawancara, dokumentasi yang di kelompokkan berdasarkan indikator dari komponen sistem informasi akuntansi:

1. Sumber Daya Manusia

Semua proses input data keuangan dilakukan sesuai dengan job desk masing-masing pengurus. Setiap transaksi pembayaran dan administrasi dilakukan oleh bagian kasir kemudian bagian kasir melakukan *stock opname*, membuat laporan secara detail dan berkoordinasi dengan staf admin atau bagian keuangan lainnya. Kemudian bagian kepala admin membuat laporan analisa kinerja Cabang untuk dipertanggungjawabkan ke pusat. Komponen ini sesuai.

2. Prosedur dan Instruksi

Transaksi langsung di input ke komputer oleh kasir, apabila mati lampu pencatatan dilakukan secara manual. Pencatatannya jelas sehingga mudah untuk dipahami. Bukti dari transaksi diberikan oleh bagian kasir kepada bagian staf admin atau keuangan untuk memastikan penerimaan uang telah dilakukan. Kemudian bagian keuangan membuat laporan keuangan. Komponen ini sesuai.

3. Data

Data digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna, seperti data transaksi keuangan yang dicatat dengan jelas. Baik dengan komputer atau manual. Semua data transaksi keuangan dicatat dengan baik seperti transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya. Komponen ini sesuai.

4. Perangkat Lunak

Perusahaan Daihatsu menggunakan perangkat lunak dari perusahaan sendiri yaitu Astra Daihatsu Motor Service (ADMS) untuk mengolah data. Semua pencatatan dilakukan menggunakan perangkat lunak tersebut sehingga membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Komponen ini sesuai.

5. Infrastruktur Teknologi Informasi

PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu sudah melengkapi Infrastruktur teknologi informasi dengan adanya komputer, serta peralatan jaringan komunikasi. Tetapi dalam penerapannya masih terdapat kendala berupa jaringan yang sewaktu-waktu tidak stabil, seperti jika terjadi mati lampu atau gangguan pada jaringan semua transaksi dilakukan secara manual sampai kondisi normal kembali sehingga waktu kinerja karyawan kurang optimal. Jika terjadi gangguan pada jaringan komunikasi, penanganan sistem dilakukan oleh tim IT yang di pusat, jadi menunggu sampai selesai diperbaiki.

Komponen ini sudah sesuai namun terdapat kendala berupa jaringan yang sewaktu-waktu tidak stabil. Kelima komponen sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan yang ada di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu dapat dikatakan sudah baik dalam penerapannya antara teori dengan praktik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari komponen sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa bahwa, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan sudah sesuai antara teori dengan praktik. Hanya terdapat kendala jaringan yang sewaktu-waktu tidak stabil dan tidak selalu bisa dikendalikan.
2. Terdapat lima indikator yang digunakan yaitu sumber daya manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak atau *software*, dan infrastruktur teknologi informasi. Pada indikator yang pertama yaitu sumber daya manusia yang menggunakan

sistem dan telah terlatih serta memahami proses akuntansi dan keuangan secara umum sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan masing-masing bagian. Pada indikator yang kedua yaitu prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Indikator yang ketiga yaitu data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis lain, untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan, dan biaya telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Indikator yang keempat yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria dilihat dari adanya perangkat lunak yang digunakan dari perusahaan dalam mengolah data. Indikator terakhir yaitu infrastruktur teknologi informasi komponen ini sesuai yaitu sudah melengkapi Infrastruktur teknologi informasi dengan adanya komputer, serta peralatan jaringan komunikasi. Tetapi dalam penerapannya masih terdapat kendala berupa jaringan yang sewaktu-waktu tidak stabil, seperti jika terjadi mati lampu atau gangguan pada jaringan semua transaksi dilakukan secara manual sampai kondisi normal kembali sehingga waktu kinerja karyawan kurang optimal. Jika terjadi gangguan pada jaringan komunikasi, penanganan sistem dilakukan oleh tim IT yang di pusat, jadi menunggu sampai selesai diperbaiki.

3. Pengukuran kinerja karyawan juga telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, karyawan bekerja secara efektif dan efisien serta bertanggung jawab kepada perusahaan atas beban pekerjaan yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membantu berbagai aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan kinerja karyawan, agar kinerja karyawan diperusahaan dapat dioptimalkan, maka keefektifan sistem informasi akuntansi sebagai sarana yang memfasilitasi harus terus dikembangkan dan diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan zaman.
2. Perusahaan lebih meningkatkan kualitas sistem informasi seperti jaringan agar perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, Hopwood. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli* (online) pada [www: https://http://ayutias.blogspot.com/2011/05/pengertian-sistem-informasi-akuntansi.html](https://http://ayutias.blogspot.com/2011/05/pengertian-sistem-informasi-akuntansi.html) diakses pada 20 Desember 2019.

Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Hall, James A., 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.

Hartinah, C. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada PDAM Tirta Wampu Kab. Langkat*.

- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Krismiaji, "sistem informasi akuntansi: perancangan, proses, dan penerapan" (yogyakarta: andi, 2011)
- Laksmiyati. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi.
- Lubis, Adyanata. "Perancangan Sistem Informasi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Mekar Sari Pada Lembaga Pemberdayaan Kelurahan Rejosari Pekanbaru Berbasis Web." *Riau Journal Of Computer Science* 2.1 (2016): 77-88.
- Mailita, Eva. 2018. *Pengaruh Penerapan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja karyawan*. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitayanti, Ni Kadek Eny Dwi, I. Made Nuridja, and Iyus Akhmad Haris. "Pengaruh Locus of Control dan Kemampuan Mengoperasikan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 5.1 (2015).
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*, PT. Indeks. Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi 9 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantatif & RND*. ALFABETA. Bandung.
- Suhud, Sheilla Puteri. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung*. Semarang: Program Sarjana Universitas DiPonegoro.